

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegadaian adalah lembaga keuangan non bank yang memfasilitasi pinjaman dengan jaminan tertentu. Harga taksir dari jaminan yang diberikan akan berdampak pada jumlah pinjaman yang diterima. Pegadaian menjadi lembaga keuangan non-bank khusus dikarenakan dua hal. Pertama, pembiayaan yang ditawarkan oleh pegadaian sama dengan kredit bank, namun telah diatur secara tersendiri dalam hukum gadai. Dimana peraturan dalam hukum gadai tersebut berbeda dengan peraturan pinjam meminjam pada umumnya. Kedua, industri gadai di Indonesia secara resmi dilakukan oleh satu badan usaha saja yaitu Pegadaian. Pegadaian bertujuan sebagai penyedia dana bagi masyarakat terutama masyarakat kelas ekonomi menengah dan bawah.

Sama seperti badan keuangan pada umumnya, Pegadaian juga memiliki resiko. Resiko yang dikhawatirkan oleh suatu lembaga keuangan ialah terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Menurut Hanafi (2010), risiko adalah adanya kemungkinan bahwa hasil yang diharapkan bisa berbeda dengan hasil yang ingin diperoleh.

Kata kredit berasal dari Bahasa Italia, Credere yang berarti kepercayaan. Maksudnya ialah, keyakinan kreditur bahwa debitur akan mengembalikan uang pinjaman beserta bunganya sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak. Penyediaan uang atau wesel didasari karena adanya kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, yang mana peminjam wajib

untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan beserta bunga atau keuntungan yang sudah disepakati (Rachman, 2018)

Kredit sangat penting untuk menunjang dan mengembangkan usaha bagi Masyarakat, yang mana penggunaan modal dapat menambah dan memperbaiki factor produksi dalam bentuk tambahan modal. Selain bank, terdapat pula BUMN yakni Pegadaian yang bergerak di bidang pemberian jasa peminjaman kepada masyarakat dengan dasar hukum dengan jaminan barang yang telah disesuaikan dengan ketentuan (Sari, 2020).

Pemberian kredit merupakan kegiatan yang dilakukan oleh bank sebagai lembaga yang dipercaya untuk mendukung peningkatan laju pertumbuhan ekonomi rakyat. Dalam hal ini, bank membantu dengan cara memberikan modal kepada masyarakat supaya kebutuhannya terutama kebutuhan modal kerja terpenuhi melalui pemberian kredit (Meranti, 2015).

ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya yaitu dengan penyaluran kredit. Kredit bermanfaat besar untuk membantu masyarakat yang memerlukan permodalan, baik investasi maupun modal kerja. Dengan demikian dapat membantu perkembangan usaha, menstabilkan perekonomian dan meningkatkan pemerataan pendapatan. Faktanya, lembaga keuangan terdiri atas dua, yaitu perbankan dan lembaga keuangan/pembiayaan. Kedua Lembaga ini yang merupakan Lembaga penyalur antara masyarakat yang memiliki dana lebih dan masyarakat yang kekurangan dana.

Sebelum memberikan pinjaman kepada nasabahnya dalam bentuk kredit, pegadaian menentukan adanya beberapa hal yang harus dilakukan oleh nasabah.

Hal tersebut secara umum disebut sebagai prosedur kredit. Terlebih dahulu, pegadaian melakukan analisis kredit dengan memberikan prosedur kredit kepada nasabahnya. Analisis permohonan kredit tersebut mencakup informasi berupa latar belakang dari nasabah, prospek bisnis yang dijalani, jaminan yang digadai dan factor-faktor lainnya. Maksud dari analisis ini yaitu untuk memastikan Perusahaan bisa mempercayai nasabah bahwa kredit yang diberikan aman .

Meskipun demikian, hal diluar dugaan tetap bisa terjadi. Seperti adanya masalah faktor ekonomi dari nasabah dalam melunasi kredit. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dilakukanlah pengendalian kredit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut: Apakah Prosedur Pemberian Kredit Cepat Amat (KCA) Pada PT Pegadaian Kantor Area Padang telah memenuhi prinsip pengendalian intern (*internal control principles*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai Prosedur Pemberian Kredit Cepat Amat (KCA) Pada PT Pegadaian Kantor Area Padang berdasarkan prinsip *internal control*

1.4 Manfaat Magang

Bagi penulis

1. Mengaplikasikan dan menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan di program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dalam praktik yang sesungguhnya

2. Tugas Akhir yang merupakan salah satu syarat wajib untuk kelulusan studi program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas
3. Agar Penulis dapat mengetahui bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Cepat Amat (KCA) dan Pengendalian Kredi Pada PT Pegadaian Kantor Area Padang

Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan serta sarana dalam merealisasikan fungsi tanggung jawab pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Area Padang karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat magang pada PT. Pegadaian Kantor Area Padang yang beralamat di Jl. Proklamasi No.22, Padang, Sumatera Barat. Kegiatan Magang ini akan dilaksanakan selama 40 hari kerja pada bulan Januari-Maret.

1.6 Metode Penelitian

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif mengenai pelaksanaan kegiatan pemberian kredit pada PT. Pegadaian Kantor Area Padang

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat magang, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan

Bab II Landasan Teori, pada bab ini penulis akan membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit dan pengendalian kredit macet pada PT Pegadaian Kantor Area Padang

Bab III Gambaran Umum Perusahaan, pada bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan dimulai dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas dalam perusahaan

Bab IV Pembahasan, pada bab ini penulis menggambarkan hasil atau data yang didapat selama magang yaitu prosedur pemberian kredit dan pengendalian kredit macet pada PT Pegadaian Kantor Area Padang. Pada bab ini penulis juga membahas tentang informasi dari penelitian yang telah diolah, dianalisis, ditafsirkan serta dikaitkan dengan analisis sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana hasil dari data penelitian apakah sudah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V Penutup, pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan secara keseluruhan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

